

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek merupakan apa yang diteliti atau dicari tahu dalam kegiatan proses penelitian. Menurut Sugiyono, objek penelitian merupakan target ilmiah dalam memperoleh data untuk tujuan tertentu dalam kaitannya dengan apa yang objektif, valid dan *reliable* (Sugiyono, 2019). Adapun objek pada penelitian ini adalah pesan kritik sosial yang direpresentasikan di dalam film pendek “Manipulator” karya Ferry Irwandi. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah film pendek “Manipulator” yang juga merupakan sumber data selama penelitian. Film pendek karya Ferry Irwandi yang diunggah di channel Youtubenya ini berdurasi selama 17 menit 53 detik.

Peneliti menjadikan media film pendek karena film merupakan salah satu media komunikasi massa yang cukup umum dan digemari oleh masyarakat. Kemampuan dan kekuatan dari sebuah film mampu menjangkau banyak segmentasi sosial membuat film memiliki potensi dalam mempengaruhi penontonnya.

Hal tersebut juga yang menjadikan peneliti tertarik untuk menggunakan film khususnya film pendek Manipulator sebagai subjek untuk diteliti, terlebih lagi film pendek Manipulator ini merepresentasikan isu dan kritik sosial yang terjadi pada masyarakat di Indonesia yang sangat sesuai dengan keadaan realitas sosial sekarang ini.

3.1.1 Profile Film Pendek

Manipulator adalah sebuah film pendek indie karya Ferry Irwandi yang diunggah di channel Youtube Ferry Irwandi. Kata Manipulator sendiri menurut definisi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti orang yang melakukan manipulasi. Manipulasi adalah suatu tindakan atau upaya kelompok atau perseorangan dalam memengaruhi sikap, perilaku, dan pendapat orang lain tanpa disadari oleh orang tersebut (KEMENDIKBUD, 2016). Film pendek berdurasi 17 menit 53 detik ini diunggah atau rilis di Youtube pada tanggal 21 November 2020 dan sudah ditonton lebih dari 410 ribu *viewers*. Film Manipulator ini merupakan film pendek “babak ke-3” dari Ferry Irwandi yang dimana film pendek sebelumnya berjudul Jouska dan Paranoid.



Gambar 3.1 Thumbnail Film Pendek Manipulator

(Sumber: Youtube.com (shorturl.at/cpwD8))

Film pendek *Manipulator* ini diawali dengan sekelompok orang yang sedang berkumpul di sebuah *vape store*. Mereka berkumpul untuk bermain sebuah permainan yaitu permainan bergenre roleplay yaitu *Werewolf*. Permainan ini merupakan permainan roleplay yang harus beradu argumen, dimana para pemain akan berperan sebagai seseorang yang memiliki keahlian masing-masing dan tugas yang berbeda juga pada setiap orang yang bermain sesuai dengan kartu yang mereka dapatkan.

Untuk memenangkan permainan para pemain yang berperan sebagai manusia harus mencari tahu siapa yang menjadi *werewolf*, sedangkan yang berperan sebagai *werewolf* harus membunuh semua manusia. Di sinilah terjadi adu argumen dan opini untuk mengungkap siapa *werewolf*-nya. Pesan kritik sosial pun direpresentasikan dalam beberapa dialog antar pemeran tersebut.

3.1.2 Tim Produksi Film Pendek *Manipulator*

Film pendek *Manipulator* yang dirilis pada tahun 2020 dan berdurasi 17 menit ini diproduksi oleh sebuah tim atau crew yang beranggotakan:

- a. Sutradara : Ferry Irwandi
- b. Asisten Sutradara : Alya Haniifah
- c. Penulis Naskah : Ferry Irwandi
- d. Penata Kamera : Ignatius Bagas & Agatha Bagus
- e. Cahaya dan Suara : Cahyo Afif Nugroho
- f. Editor : Ferry Irwandi

3.1.3 Pemeran dan Karakter dalam Film Pendek Manipulator

Kualitas dari sebuah film tentu sangat dipengaruhi juga oleh karakter-karakter yang berperan di dalamnya. Adapun pemeran dan karakter yang terdapat di dalam film pendek Manipulator ini sebagai berikut:

a. Jovial Da Lopez sebagai Eko Yuda Iskandar

Jovial Da Lopez dalam Film pendek Manipulator berperan sebagai Eko Yuda Iskandar dengan nama panggilan Iskandar. Ia adalah seorang laki-laki yang berumur 34 tahun dan berprofesi sebagai Aktor sinema elektronik televisi. Iskandar merupakan seseorang yang banyak bicara dan banyak komentar.

b. Ruby Gang sebagai Agung Tirtayasa Kesuma

Ruby Gang dalam Film pendek Manipulator berperan sebagai Agung Tirtayasa Kesuma yang merupakan seorang laki-laki berusia 31 tahun dengan nama panggilan Agung. Ia adalah pemilik Agung Petir *Coffee & Vape* yang merupakan tempat di mana mereka berkumpul dan bermain *werewolf*.

c. Arind Kunto sebagai Kunto Arind

Arind Kunto dalam Film pendek Manipulator berperan sebagai Kunto Arind dengan nama panggilan Arin. Ia adalah seorang laki-laki berusia 29 tahun dan berprofesi sebagai *Wedding singer*. Arin merupakan seseorang yang sudah berteman lama dengan Echa.

d. Teacup Windy sebagai Intan Nuraini

Teacup Windy dalam Film pendek Manipulator berperan sebagai Intan Nuraini dengan nama panggilan Intan. Ia merupakan seorang perempuan berusia 26 tahun dan merupakan Barista dari Agung Petir *Coffee & Vape*. Intan merupakan seseorang yang pintar.

e. Raysha Eca sebagai Rezha Rizky Pratama

Raysha Eca dalam Film pendek Manipulator berperan sebagai Rezha Rizky Pratama dengan nama panggilan Echa. Ia merupakan seorang laki-laki berusia 32 tahun yang baru menikah dan berprofesi sebagai *Procurement Manager* di PT Sinar Harapan Sentosa. Echa merupakan seseorang yang mudah emosian.

f. Axel Christian sebagai Effendi Rizal Salim atau Aseng

Axel Christian dalam Film pendek Manipulator berperan sebagai Effendi Rizal Salim dengan nama panggilan Aseng. Ia merupakan seorang laki-laki berusia 24 tahun keturunan Tionghoa dan berprofesi sebagai Reporter di kantor berita Cakrawala. Ia sebenarnya tidak senang bila dipanggil dengan nama Aseng.

g. Ferry Irwandi sebagai Ferry Zahri Fiardani

Ferry Irwandi dalam Film pendek Manipulator berperan sebagai Ferry Zahri Fiardani dengan nama panggilan Ferry. Ia merupakan seorang laki-laki berusia 29 tahun dan berprofesi sebagai Makelar

tanah di Bulak Kapal Cikarang. Ferry berperan sebagai host dalam permainan *werewolf*.

h. Ginda Sitorus sebagai Ginda Sitorus

Ginda Sitorus dalam Film pendek Manipulator berperan sebagai Ginda Sitorus dengan nama panggilan Ginda. Ia merupakan seorang laki-laki yang berusia 30 tahun yang berprofesi sebagai Guru Bimbel bahasa Inggris.

3.2 Metode Penelitian

Metode merupakan jalan atau cara, metode juga dapat diartikan sebagai cara yang terstruktur dan teratur dalam mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai. Sehubungan dengan usaha ilmiah, yang menyangkut dengan masalah cara-kerja agar bisa memahami objek yang dijadikan sasaran dari ilmu yang bersangkutan (Nurhadi & DIN, 2012). Metode penelitian merupakan suatu cara yang dipakai oleh peneliti dalam mendapatkan data dengan tujuan tertentu akan suatu hal yang berkaitan terhadap permasalahan yang hendak diteliti secara rasional dan sistematis.

3.2.1 Paradigma Penelitian

Menurut Harmon mendefinisikan paradigma yakni sebagai cara mendasar yang untuk mempersepsikan, menilai, berpikir, dan melakukan yang berkaitan terhadap sesuatu secara khusus terkait visi realitas. Paradigma berurusan dengan prinsip pertama atau prinsip yang mendasar. Paradigma adalah konstruksi manusia, yang mana paradigma ini menentukan pandangan dunia peneliti sebagai *bricoleur* (Nurhadi & DIN, 2012).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme. Konstruktivisme menjadikan bahwa ilmu sosial sebagai analisis yang sistematis mengenai *socially meaningful action* melalui pengamatan secara langsung dan rinci terhadap pelaku sosial pada setting kehidupan sehari-harinya.

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif yang peneliti gunakan. Pendekatan penelitian kualitatif ini dianggap tepat digunakan untuk mencapai tujuan penelitian serta bagaimana penelitian tersebut dilakukan, yang mana pendekatan penelitian kualitatif ini salah satunya dimanfaatkan untuk keperluan memahami isu-isu sensitif, dan meneliti terkait latar belakang fenomena yang tidak bisa diteliti menggunakan penelitian kuantitatif (Nurhadi & DIN, 2012). Dalam penelitian ini peneliti hendak untuk meneliti terkait isu-isu sensitif dan meneliti suatu fenomena yang tidak dapat diteliti dalam bentuk angka atau penelitian kuantitatif, sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

3.2.3 Penentuan Informan dan Narasumber

3.2.3.1 Penentuan Informan

Informan merupakan subjek penelitian atau orang yang dapat memberikan informasi dengan maksud dan tujuan untuk menggali sebuah informasi terkait berbagai hal yang ingin peneliti ketahui atau butuhkan dan pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sample sumber data dengan melakukan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Pertimbangan tertentu ini, yaitu orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang

dibutuhkan peneliti sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Adapun untuk kriteria-kriteria informan dalam penelitian ini yakni:

1. Pernah menonton film pendek Manipulator.
2. *Subscriber* channel Youtube Ferry Irwandi.
3. Penikmat film, baik itu film pendek maupun film biasa.
4. Bersedia untuk diwawancarai secara online maupun offline.

Tabel 3.1
Data Informan

No	Nama	Pekerjaan
1.	M. Daffa Rizaldi	Film Maker
2.	Herdiansyah	Mahasiswa

3.2.3.2 Penentuan Narasumber

Narasumber merupakan seorang informan yang menyampaikan penjelasan tentang topik masalah terkait dan mempunyai pengetahuan yang luas (Kurniawan & Ashfahani, 2018). Narasumber dalam penelitian ini merupakan seorang akademisi yang paham mengenai semiotika dalam perfilman.

Adapun untuk kriteria-kriteria narasumber dalam penelitian ini yakni:

1. Memiliki latar belakang dan berwawasan luas mengenai sastra.
2. Akademisi yang memahami mengenai film pendek.

3. Pernah menonton film pendek Manipulator.
4. Bersedia untuk diwawancarai secara online maupun offline.

Tabel 3.2
Data Narasumber

No	Nama	Pekerjaan
1.	Deri Hudaya, S.Pd., M.Hum.	Akademisi

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Observasi

Observasi ini merupakan sebagai salah satu teknik dari pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik tersendiri, yang mana observasi ini melakukan pengumpulan data secara tidak terbatas hanya terhadap orang, tetapi juga terhadap obyek-obyek lainnya. (Sugiyono, 2019). Dalam hal ini peneliti melakukan observasi non-partisipan. Yang artinya peneliti tidak ikut terlibat secara langsung namun hanya menjadi pengamat independen. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati dan menganalisis film pendek Manipulator karya Ferry Irwandi yang diunggah di media sosial Youtube.

3.2.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan obrolan atau percakapan yang memiliki tujuan tertentu. Yang mana percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara (*interviewer*) yang memberikan pertanyaan dan pihak terwawancara (*interviewed*) yang memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut kepada

pewawancara. (Moleong, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara terhadap para informan terkait yang diharapkan dapat memberikan informasi atau data yang peneliti butuhkan.

3.2.4.3 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini merupakan pencarian data dengan menggunakan literatur dari penelitian sebelumnya dalam penelitian ini peneliti mengkaji buku-buku yang memiliki hubungan serta terkait dengan penelitian ini yang meliputi dari teori-teori, konsep, dan jurnal-jurnal ilmiah yang membantu penelitian.

3.2.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan dari kejadian atau realitas yang sudah berlalu dalam berbagai bentuk baik itu berupa bentuk gambar, tulisan, ataupun karya menumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data pelengkap daari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini akan dapat lebih terpercaya dan diperkuat jika didukung oleh suatu dokumen (Sugiyono, 2019). Dalam hal ini peneliti akan mengambil dokumentasi berupa screenshot *scene* yaitu melakukan tangkapan layar pada beberapa adegan yang merepresentasikan kritik sosial yang bersumber langsung dari film pendek Manipulator.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pencarian serta penyusunan secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil dari wawancara, observasi, dan

dokumentasi, lalu data tersebut dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, menjaleaskan ke dalam unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang lebih relevan, serta membuat dan menyusun rangkuman kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain (Sugiyono, 2019).

Dalam teknik analisis data ini terdapat tiga alur kegiatan, antara lain:

1. Reduksi data

Artinya reduksi data yaitu pengelompokkan data-data yang dipilih sesuai dengan kriteria data tersebut. Bagi data-data yang memang tidak dibutuhkan oleh peneliti, maka akan dipisahkan dan dibuang.

2. Penyajian Data

Setelah hasil pengumpulan data telah dikelompokkan, maka data tersebut akan disajikan serta memungkinkan penarikan kesimpulan baik dari data lapangan, dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Alur selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Pada alur ini semua data yang telah terkumpul melalui alur-alur sebelumnya akan ditarik kesimpulan dan dapat menjawab pertanyaan serta fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data (Moleong, 2014).

3.2.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pemeriksaan sumber lain. Teknik pemeriksaan keabsahan data ini

dapat menggunakan triangulasi yang merupakan elemen dari kriteria derajat keterpercayaan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu (Moleong, 2014).

3.2.6.1 Kriteria Kepastian

Kriteria kepastian dikenal juga dengan konsep uji objektivitas penelitian. Kepastian merupakan suatu objek yang bertumpu pada persetujuan antara beberapa orang mengenai pendapat, pandangan, dan penemuan seseorang. Maka dari itu suatu penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian tersebut dapat diterima oleh banyak orang (Sugiyono, 2019).

Kepastian dalam penelitian ini dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian dapat disetujui oleh banyak orang. Dengan demikian peneliti akan melakukan wawancara kepada informan dan narasumber yang relevan dan memenuhi kriteria-kriteria sebagai informan dan narasumber guna untuk menguji kriteria kepastian tersebut.

3.2.6.2 Kriteria Keterpercayaan

Dalam kriteria keterpercayaan ini terdapat beberapa fungsi yaitu melakukan berbagai inkuiri sehingga tingkat keterpercayaan penemuan dalam penelitian dapat tercapai, dan menunjukkan derajat keterpercayaan dari hasil-hasil penelitian dengan adanya pembuktian dari peneliti yang sesuai dengan keadaan yang diteliti (Moleong, 2014). Dalam kriteria keterpercayaan penelitian

ini bisa dilihat dari hasil penelitian yang peneliti kerjakan, karena penelitian ini sesuai dengan keadaan yang diteliti.

3.2.6.3 Kriteria Ketergantungan

Kriteria ketergantungan merupakan substansi istilah realibilitas dalam penelitian nonkualitatif. Pada cara nonkualitatif, realibilitas ini ditunjukkan dengan jalan mengadakan replika studi. Jika ada dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi pada suatu kondisi yang sama dan menunjukan hasil yang secara esensial sama, maka dipastikan realibilitasnya tercapai (Moleong, 2014). Maka dari itu peneliti tidak begitu khawatir jika ada peneliti lain yang melakukan pengulangan studi yang sama.

3.2.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.7.1 Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada film pendek Manipulator karya Ferry Irwandi yang dirilis di channel Youtube Ferry Irwandi pada 21 November 2020 sebagai lokasi penelitian.

3.2.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan Februari 2022 dengan perolehan data berasal dari penelitian di lapangan. Adapun jadwal penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Matriks Kegiatan dan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022									
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Pra Penelitian										
2	Penyusunan Proposal Usulan Penelitian										
3	Bimbingan Usulan Penelitian										
4	Acc Proposal Peneitian										
5	Sidang Proposal										
6	Pelaksanaan Penelitian										
7	Bimbingan Skripsi										
8	Sidang Skripsi										